

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

1. Aktivitas kerja pada proses produksi mie tek-tek meliputi persiapan bahan baku, Penimbangan, Pengolahan, Pengadukan, Pendinginan, pengemasan, dan Penyimpanan. Seluruh proses dilakukan secara manual dengan kapasitas produksi 15 kg perhari atau 100 kg per minggu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa elemen kerja dengan waktu terbesar berada pada proses pengolahan dan pengemasan, sehingga beban kerja pada bagian tersebut relatif lebih tinggi dibandingkan elemen lainnya.
2. Berdasarkan waktu kerja efektif 9 jam per hari dan 5 hari kerja per minggu, serta perhitungan waktu standar dari masing-masing elemen kerja, diperoleh nilai FTE yang menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang ada, masih berada pada kategori cukup untuk memenuhi target produksi. Namun demikian, pada beberapa bagian tertentu nilai FTE melebihi 1,05 yang mengindikasikan beban kerja tinggi dan potensi kelelahan kerja.
3. Evaluasi sistem kerja menunjukkan bahwa meskipun kapasitas produksi dapat tercapai, pembagian tugas belum sepenuhnya merata. Terdapat tenaga kerja dengan beban kerja lebih besar dibandingkan tenaga kerja lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan tenaga kerja masih dapat ditingkatkan agar lebih efisien dan seimbang.
4. Berdasarkan hasil analisis, diperlukan penataan ulang pembagian tugas, penyesuaian waktu kerja efektif, serta kemungkinan penambahan atau rotasi tenaga kerja pada bagian dengan beban kerja tinggi. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja, menjaga kestabilan produksi, serta mengurangi risiko kelelahan pada tenaga kerja.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan Metode Kerja

Penataan ulang alur kerja dan metode kerja yang lebih ergonomis dapat mengurangi waktu perpindahan dan meningkatkan efisiensi proses produksi.

2. Penggunaan Peralatan yang Lebih Efisien

Penggunaan peralatan semi-mekanis pada proses tertentu, seperti pengadukan atau pengemasan, dapat mempercepat waktu produksi dan mengurangi beban kerja fisik pekerja.

3. Pengaturan Waktu Istirahat

Pengaturan waktu istirahat yang lebih terstruktur dapat membantu mengurangi kelelahan pekerja tanpa mengganggu produktivitas kerja.

4. Pembagian Tugas yang Lebih Seimbang

Pembagian tugas kerja yang lebih merata dapat mengurangi beban kerja individu dan meningkatkan kelancaran proses produksi.